

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Lamandau bulan Januari Minggu ke-2 (0,0871%) dan Minggu ke-4 (-0,7186%). Komoditas yang mengalami inflasi antara lain : daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras, ikan bandeng, ikan kembung, dan ikan tongkol.

IPH bulan Februari Minggu ke-1 (-2,3304%), Minggu ke-2 (-1,3724%), Minggu ke-3 (-0,8269%), Minggu ke-4 (-0,5861%) dan Minggu ke-5 (-0,4939%). Komoditas yang mengalami inflasi yaitu : daging ayam ras, cabai rawit, telur ayam ras, jeruk, bawang merah, minyak goreng, daging sapi, pisang dan ikan bandeng.

IPH bulan Maret Minggu ke-1 (0,3150%) dan Minggu ke-2 (0,8024%). Komoditas yang mengalami inflasi antara lain : beras, telur ayam ras, daging sapi, cabai rawit, bawang putih, gula pasir, daging ayam ras, cabai merah dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rendahnya produktivitas pangan di Kabupaten Lamandau, wilayah tata ruang didominasi oleh sektor perkebunan dan kehutanan.
2. Kebutuhan bahan pokok masyarakat dominan berasal dari luar daerah, sehingga distribusi dan kondisi infrastruktur berpengaruh terhadap harga barang.
3. Relokasi pedagang ke pasar induk belum optimal, demikian juga pasar rakyat di tiap kecamatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan pemantauan harga bahan pokok secara berkelanjutan.
2. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.
3. Memberikan bantuan sarana produksi pertanian.
4. Memberikan bantuan bibit ikan dan ternak.
5. Penyerahan Bantuan Pangan Non Tunai Dan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).
6. Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah.
7. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi bersama Kemendagri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lamandau dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah serta *stake holder* lainnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di wilayah Kabupaten Lamandau.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi, serta indikasi surplus devisa pangan di 8 (delapan) kecamatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok di Kabupaten Lamandau.
2. Menjaga ketersediaan kebutuhan dan stabilitas harga, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG di Kabupaten Lamandau.
  3. Menjaga ketersediaan dan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok, seperti : bawang merah, beras, cabai, daging sapi, daging dan telur ayam ras, dan ikan segar.
  4. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan dan bahan pokok secara berkelanjutan di wilayah Kabupaten Lamandau.
  5. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
  6. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga/mendukung ketersediaan pasokan dan kestabilan harga di daerah.